

ABSTRAK

Bonggo Bawono. 2019, Perbandingan Metode Regresi Logistik Biner dan Naive Bayes dalam Klasifikasi Debitur Berdasarkan Kualitas Kredit Nasabah, Skripsi, Program Studi Statistika, Universitas Muhammadiyah Semarang, Pembimbing I. Tiani Wahyu Utami, M.Si, II. Indah Manfaati Nur, M.Si.

Kata Kunci : Kualitas Kredit, Klasifikasi, Naive Bayes, Regresi Logistik Biner

Permintaan kredit baru di Indonesia semakin meningkat. Peningkatan tersebut bersumber dari semua jenis penggunaan kredit, baik modal kerja, investasi, maupun konsumsi. Namun, tidak semua kredit dapat dikembalikan secara sempurna dan tepat waktu artinya akan muncul suatu risiko yang dikenal dengan risiko kredit. Risiko kredit dapat menyebabkan Kredit bermasalah, untuk menangani itu dibutuhkan metode klasifikasi yang tepat dengan mengidentifikasi dan memprediksi nasabah dengan baik sebelum memberikan pinjaman dengan cara memperhatikan data historis pinjaman. Metode klasifikasi yang sering digunakan adalah Regresi Logistik Biner dan Naive Bayes. Namun Masing-masing metode tersebut saling memiliki kelebihan dan kekurangan. Oleh karena itu dilakukan perbandingan nilai akurasi untuk mengetahui metode mana yang paling baik dalam mengklasifikasi Debitur berdasarkan kualitas kredit nasabah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, Regresi Logistik Biner memiliki nilai akurasi 99,47% sedangkan Naive Bayes 96,55% yang berarti metode Regresi Logistik Biner lebih baik dari pada Naive Bayes berdasarkan nilai akurasinya.

ABSTRACT

Bonggo Bawono. 2019, Perbandingan Metode Regresi Logistik Biner dan Naive Bayes dalam Klasifikasi Debitur Berdasarkan Kualitas Kredit Nasabah, Skripsi, Departement Statistics, Universitas Muhammadiyah Semarang, Pembimbing I. Tiani Wahyu Utami, M.Si, II. Indah Manfaati Nur, M.Si.

Keywords : Quality Credit, Klasifikasi, Naive Bayes, Binary Logistic Regression

New credit demand in Indonesia is increasing. The increase is sourced from all types of credit use, whether working capital, investment, or consumption. However, not all credits can be perfectly restored and in a timely manner means that a risk is known as credit risk. Credit risk can lead to problematic credit, for which the appropriate classification method is required by identifying and predicting the customer properly before lending by taking into account the historical data of the loan. The frequently used classification methods are binary logistic regression and the Naive Bayes. However, each one of these methods has advantages and disadvantages. It is therefore a comparison of the methods to determine which method is best in classifying debtor based on the quality of customer credit. The results of this study indicate that, Binary Logistic Regression has an accuracy value of 99.47% while Naive Bayes 96.55% which means the Binary Logistic Regression method is better than Naive Bayes based on its accuracy value.

